

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Semakin tinggi penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank, semakin besar risiko yang ditanggung bank. Risiko ini meningkatkan kebutuhan modal untuk menutupi potensi kerugian, sehingga CAR bank menurun. Hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh bank, sehingga CAR mengalami penurunan.
2. Kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Secara statistik, perubahan tingkat kredit bermasalah tidak menyebabkan perubahan yang signifikan pada nilai *Capital Adequacy Ratio*. Tingkat risiko kredit suatu bank tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat permodalan. CAR memiliki komponen modal dan ATMR sebagai penghitungnya. Apabila suatu bank memiliki risiko gagal bayar oleh kreditur, tidak langsung mempengaruhi permodalan bank
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Semakin tinggi nilai BOPO yang mencerminkan inefisiensi operasional bank, maka semakin rendah kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modalnya. Tingginya BOPO menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk

menghasilkan pendapatan semakin besar, sehingga berdampak pada penurunan laba bersih dan akan menurunkan modal

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh penyaluran kredit terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Profitabilitas tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh penyaluran kredit terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh penyaluran kredit terhadap CAR bank.
5. Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh kredit bermasalah terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. . Adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi akan memperkuat pengaruh kredit bermasalah terhadap CAR. Profitabilitas bank yang tinggi akan memperkuat dampak negatif kredit bermasalah pada bank terhadap CAR sehingga CAR bank akan menurun. Profitabilitas memperkuat pengaruh kredit bermasalah terhadap CAR menunjukkan bahwa risiko kredit bermasalah terhadap CAR meningkat dalam situasi laba tinggi.
6. Profitabilitas sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Dalam konteks perbankan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya manajemen dan pendapatan yang baik, yang dapat digunakan untuk menutupi beban operasional yang tinggi (BOPO), sehingga tidak menekan struktur modal (CAR). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajerial yang baik, sehingga memperlemah pengaruh BOPO terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi juga mencakup bank-bank lain seperti Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta bank-bank swasta nasional yang belum *go public*. Dengan cakupan yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di sektor perbankan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lain dari penelitian ini seperti tingkat suku bunga, inflasi dan lainnya.

2. Bagi Perusahaan dan investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan dan perusahaan yang bergerak disektor ;ainnya khususnya dalam menilai kesehatan finansial perusahaan melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merencanakan kebijakan keuangan dan memilih perusahaan yang stabil untuk mendukung kegiatan bisnis.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh penyaluran kredit, kredit bermasalah dan BOPO terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.